



**IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA DALAM
MEMBENTUK PENDIDIKAN AKHLAK SISWA DI SD NEGERI
DINOYO 1**

SKRIPSI

OLEH:

LAILI ALFIAH RAMADHANI

NPM. 21701013051



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
2021**



**IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA DALAM
MEMBENTUK PENDIDIKAN AKHLAK SISWA DI SD NEGERI
DINOYO 1**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (SI) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

Laili Alfiah Ramadhani

NPM. 21701013051

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
2021**

ABSTRACK

Ramadhani, Laili, Alfiah. 2021. *Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Pendidikan Akhlak Siswa DI SD Negeri Dinoyo 1*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd. Pembimbing 2 : Muhammad Sulistiono, M.Pd.

Kata Kunci : Program Adiwiyata, Inovasi, Pendidikan Akhlak.

Banyaknya permasalahan lingkungan yang terjadi pada akhir-akhir ini, seperti penumpukan sampah, penebangan hutan secara liar, dan pembunuhan satwa yang dilindungi hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman akan peduli terhadap lingkungan. Pendidikan dianggap sebagai salah satu jalan yang bisa digunakan untuk menanggulangi hal tersebut. SD Negeri Dinoyo 1 sebagai salah satu SD Negeri yang dianggap berhasil dalam menjalankan pendidikan lingkungan dengan penghargaan sekolah adiwiyata yang diterima pada tahun 2017.

Dari latar belakang penelitian diatas maka peneliti memfokuskan penelitian pada implementasi program sekolah adiwiyata dalam membentuk pendidikan akhlak siswa dan faktor pendukung dan factor penghambat implementasi program sekolah adiwiyata dalam membentuk pendidikan akhlak siswa di SD Negeri Dinoyo 1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program sekolah adiwiyata dalam membentuk akhlak siswa dan factor pendukung dan factor penghambat implementasi program sekolah adiwiyata dalam membentuk pendidikan akhlak siswa di SD Negeri Dinoyo 1.

Untuk mencapai tujuan tersebut diatas penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan sumber data primer yaitu Guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, Koordinator Program Sekolah Adiwiyata, Guru Kelas, dan Siswa-siswi. Dan sumber data sekunder yaitu Kurikulum, Jadwal Kegiatan, dan profil sekolah. Data yang telah di peroleh kemudian di condensasi kemudian disajikan dan ditarik kesimpulan. Dan teknik keabsahan data menggunakan traingulasi sumber dan triangulasi teknik.

Berdasarkan usaha-usaha diatas didapatkan hasil temuan penelitian bahwasannya latar belakang program sekolah adiwiyata di SD Negeri Dinoyo 1 dilatar belakangi banyaknya permasalahan lingkungan yang terjadi di sekitar

lingkungan sekolah dan adanya program sekolah adiwiyata yang telah dicanangkan oleh pemerintah. Tujuan dari program tersebut yaitu untuk membentuk akhlak siswa agar lebih peduli terhadap lingkungan dan menjadikan sekolah berbudaya lingkungan. Dalam implementasi program sekolah adiwiyata dalam membentuk pendidikan akhlak siswa terdapat 4 komponen indikator yang diterapkan di SD Negeri Dinoyo 1 yaitu kebijakan berwawasan lingkungan, kebijakan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana dan prasarana pendukung ramah lingkungan.

Namun dalam implementasi program tersebut terdapat factor pendukung yaitu kepribadian dan akhlak guru yang berakhlakul karimah, adanya dukungan dari wali murid, adanya lomba-lomba yang di ikuti berkaitan dengan kepedulian lingkungan, dan adanya penyesuaian kurikulum sekolah dengan program sekolah adiwiyata. Selain adanya factor pendukung juga terdapat factor penghambat yaitu perlunya penyesuaian program adiwiyata kepada siswa terutama siswa baru, adanya perbedaan karakter siswa, masih terdapat guru yang belum mengintegrasikan materi lingkungan dalam kegiatan pembelajaran, dan perlu adanya perawatan terhadap sarana dan prasarana pendukung ramah lingkungan.

Dari hasil penelitian tersebut, peneliti menyarankan, yaitu agar pihak sekolah menambahkan kegiatan di luar sekolah yang berkaitan dengan program adiwiyata, meningkatkan perawatan terhadap sarana dan prasarana pendukung ramah lingkungan, memberikan pelatihan terkait program sekolah adiwiyata kepada guru-guru, mengintegrasikan materi lingkungan secara optimal pada proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, dan guru membiasakan untuk memberikan teladan/contoh yang baik kepada siswa untuk lebih peduli terhadap lingkungan.

ABSTRACT

Ramadhani, Laili, Alfiah. 2021. Implementation of the Adiwiyata School Program in Shaping the Moral Education of Students at SD Negeri Dinoyo 1. Thesis, Study Program for Teacher Education at Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd. Advisor 2: Muhammad Sulistiono, M.Pd.

Keywords: Adiwiyata Program, Innovation, Moral Education.

The number of environmental problems that have occurred recently, such as the accumulation of garbage, illegal logging, and killing of protected animals is due to a lack of understanding of caring for the environment. Education is considered as one way that can be used to overcome this. SD Negeri Dinoyo 1 is one of the public elementary schools that is considered successful in carrying out environmental education with the Adiwiyata school award received in 2017.

From the background of the research above, the researchers focused on the implementation of the Adiwiyata school program in shaping students' moral education and the supporting factors and inhibiting factors for the implementation of the Adiwiyata school program in shaping the students' moral education at SD Negeri Dinoyo 1. This study aims to determine the implementation of the Adiwiyata school program in shaping student morals and supporting factors and inhibiting factors for the implementation of the Adiwiyata school program in shaping student moral education at SD Negeri Dinoyo 1.

To achieve the above objectives, the research was conducted using a qualitative approach and the type of case study research. The data collection procedure was carried out using the methods of observation, interviews, and documentation. The data sources used are primary data sources, namely Islamic Religious Education Teachers, school principals, Adiwiyata School Program Coordinators, Class Teachers, and Students. And secondary data sources are curriculum, activity schedule, and school profile. The data that has been obtained is then condensed and then presented and conclusions are drawn. And the data validity technique uses source training and technical triangulation.

Based on the above efforts, the research findings show that the background of the Adiwiyata school program at SD Negeri Dinoyo 1 is motivated by the many environmental problems that occur around the community.

school environment and the existence of the Adiwiyata school program that has been proclaimed by the government. The purpose of the program is to shape the morals of students to be more concerned about the environment and make the school a cultured environment. In the implementation of the Adiwiyata school program in shaping students' moral education, there are 4 component indicators that are applied at SD Negeri Dinoyo 1, namely environmentally friendly policies, environmental-based curriculum policies, participatory-based environmental activities, and management of environmentally friendly supporting facilities and infrastructure.

However, in the implementation of the program, there are supporting factors, namely the personality and morals of teachers who have good morals, support from parents of students, competitions that are followed related to environmental awareness, and adjustments to the school curriculum with the Adiwiyata school program. In addition to the supporting factors, there are also inhibiting factors, namely the need to adjust the Adiwiyata program to students, especially new students, the differences in student character, there are still teachers who have not integrated



environmental materials in learning activities, and the need for maintenance of environmentally friendly supporting facilities and infrastructure.

From the results of the study, the researchers suggested, namely that the school should add activities outside of school related to the adiwiyata program, improve the maintenance of environmentally friendly supporting facilities and infrastructure, provide training related to the adiwiyata school program to teachers, integrate environmental materials optimally at school. the learning process in the classroom and outside the classroom, and the teacher makes it a habit to provide good examples/examples for students to be more concerned about the environment.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Berbagai kerusakan lingkungan yang terjadi di muka bumi akhir-akhir ini tidak jauh dari ulah manusia, manusia kurang bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya. Sikap serakah dalam mengeksploitasi sumber daya alam oleh manusia hanya untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya, hal tersebut menjadikan adanya ketidak seimbangan kehidupan di muka bumi. Salah satu sikap manusia yang merusak lingkungan yaitu membuang sampah sembarangan, penebangan hutan secara liar, pemburuan satwa yang dilindungi, dan lain sebagainya. padahal hal ini sangatlah merugikan bagi lingkungan dan manusia itu sendiri.

Dengan adanya beberapa pencemaran lingkungan yang telah terjadi tersebut mengahruskan adanya suatu pembenahan, demi keberlangsungan lingkungan yang sehat. Undang-Undang No.32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (PPLH) berisikan bahwa perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup merupakan suatu upaya yang terstruktur dan terintegrasi yang dilaksanakan untuk mempertahankan fungsi lingkungan dan mencegah terjadinya kerusakan dan pencemaran lingkungan yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pelestarian, pengawasan, dan penegakan hukum. oleh karena itu pelestarian lingkungan

hidup sangat dibutuhkan demi menjaga keseimbangan lingkungan dan dapat terhindar dari permasalahan lingkungan.

Setelah melihat permasalahan diatas menggambarkan bahwa terjadinya kemerosotan kehidupan yang harmonis pada masyarakat Indonesia terhadap lingkungannya. Salah satu cara yang bisa digunakan untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan yaitu dengan adanya “Pendidikan Lingkungan”.

Pendidikan dianggap sangat membantu dalam membentuk sumber daya manusia, karena hampir semua manusia mendapatkan pendidikan. Maka dari itu membangun kebiasaan masyarakat melalui pendidikan sangatlah tepat, karena peranan pendidikan sangat penting dalam masyarakat. Dengan adanya pendidikan lingkungan di sekolah maka hal tersebut memungkinkan ketercapaian dalam membangun kebiasaan dan akhlak siswa untuk menyayangi dan menghargai lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan hidup yang telah di canangkan oleh pemerintah yaitu dengan membentuk suatu program yang dinamakan Program Sekolah Adiwiyata.

Program sekolah adiwiyata merupakan suatu program untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Dengan adanya program sekolah adiwiyata akan membentuk perilaku atau akhlak warga sekolah untuk melestarikan lingkungan hidup. Dalam program sekolah adiwiyata semua komponen dalam sekolah diharapkan dapat ikut terlibat

secara langsung dalam kegiatan adiwiyata tersebut. Program adiwiyata diterapkan pada dunia pendidikan karena dalam dunia pendidikan lebih mudah penerapan segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma sesuai dengan tujuan yang di inginkan. Oleh karena itu penerapan program sekolah adiwiyata diharapkan sebagai salah satu upaya dalam melestarikan lingkungan di Indonesia.

Dengan adanya program sekolah adiwiyata secara tidak langsung juga dapat sebagai wadah untuk membentuk akhlak siswa terhadap lingkungan, Karena manusia memiliki peran penting dalam menjaga lingkungan yang telah diciptakan oleh Allah SWT. Dan dengan adanya Akhlak terhadap lingkungan akan mengajarkan manusia memiliki pribadi yang lebih baik, menyayangi dan menghargai alam sekitar.

Program sekolah adiwiyata diharapkan dapat menjadi jembatan dalam membentuk akhlak lingkungan bagi siswa dan siswi, sehingga menjadi manusia yang luhur. Namun kenyataannya masih sering terlihat siswa-siswi yang kurang menyayangi lingkungan di sekitarnya, seperti sikap membuang sampah sembarangan, baik itu dilakukan di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Oleh karena itu mestinya pendidikan akhlak terhadap lingkungan hidup sangat penting diterapkan pada lingkungan pendidikan baik itu formal maupun non formal.

Pada era sekarang pendidikan akhlak masih sangat kurang ditekankan, pendidikan akhlak sekarang lebih menekankan pada pendidikan akhlak terhadap Allah SWT dan sesama manusia saja. Padahal pendidikan akhlak terhadap lingkungan tidak kalah pentingnya untuk diterapkan pada proses pendidikan sekarang ini, karena dengan menerapkan pendidikan akhlak terhadap lingkungan maka akan membentuk sikap, moral, dan etika menyayangi dan menjaga lingkungan hidup.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di SD Negeri Dinoyo 1 karena merupakan salah satu SD Negeri di Malang yang berbasis lingkungan hidup. Sekolah Dasar ini telah menerapkan program adiwiyata semenjak tahun 2017 hingga sekarang. Hal itu membuktikan bahwa adanya keberhasilan SD Negeri Dinoyo 1 dalam mengimplementasi program adiwiyata. Dengan adanya pelaksanaan program adiwiyata dapat memberikan suasana baru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah seperti pendidikan akhlak terhadap lingkungan hidup.

Penerapan Program Sekolah Adiwiyata di SD Negeri Dinoyo 1 menjadikan sebuah inovasi dan inspirasi dalam membentuk sikap peduli terhadap lingkungan. Sikap peduli lingkungan yang diterapkan disini yaitu menjaga, merawat, memelihara dan melestarikan lingkungan hidup. SD Negeri Dinoyo 1 melalui program Adiwiyata ini berusaha untuk menanamkan kepedulian siswa terhadap lingkungan hidup sejak dini, terutama di lingkungan sekolah.

Dalam implementasi program sekolah adiwiyata, sekolah ini juga mengimplementasikan pada kurikulum sekolah, sehingga semua materi pada setiap mata pelajaran harus diintegrasikan dengan materi tentang lingkungan. Selain itu SD Negeri Dinoyo 1 juga melaksanakan kegiatan terkait dengan program adiwiyata tersebut, yaitu diantaranya pengelolaan sampah, pengelolaan limbah bekas air wudhu, pengelolaan lahan, pemeliharaan tanaman hias, pemeliharaan tanaman toga. Demi memaksimalkan program sekolah adiwiyata maka sekolah ini menyediakan fasilitas untuk mendukung program adiwiyata ini, seperti tempat sampah yang telah disesuaikan dengan jenis sampahnya, tempat pengelolaan kompos, adanya wastafel cuci tangan berserta sabun pada setiap depan ruang kelas, adanya rumah jamur, instalasi limbah cair, berbagai jenis tanaman, dan kantin ramah lingkungan.

Sekolah yang sudah mengimplementasikan Program Adiwiyata diharapkan dapat mempunyai kepedulian dan perhatian yang lebih terhadap lingkungan hidup, terutama yang terdapat di lingkungan sekolah. Namun kenyataannya, di SD Negeri Dinoyo 1 belum secara optimal dalam menjalankan program sekolah adiwiyata. seperti green house yang berantakan dan terdapat barang-barang yang tidak tertata rapi disekitarnya, terdapat guru yang belum mengintegrasikan materi lingkungan hidup pada setiap materi pembelajaran di kelas, dan masih terdapat siswa yang cuek dan kurang peduli untuk menjaga lingkungan sekitar.

Terkait beberapa permasalahan yang ada di atas, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dan menuangkannya dalam sebuah laporan penelitian yang berjudul **“Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Pendidikan Akhlak Siswa di SD Negeri Dinoyo 1”**

B. Fokus penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang dijelaskan diatas, dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Program Sekolah Adiwiyata dalam Membentuk Pendidikan Akhlak Siswa di SD Negeri Dinoyo 1?
2. Faktor-Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat Implementasi Program Sekolah Adiwiyata dalam Membentuk Pendidikan Akhlak Siswa di SD Negeri Dinoyo 1?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui Implementasi Program Sekolah Adiwiyata dalam Membentuk Pendidikan Akhlak Siswa Di SD Negeri Dinoyo 1.
2. Mengetahui Faktor-Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat Implementasi Program Sekolah Adiwiyata dalam Membentuk Pendidikan Akhlak Siswa Di SD Negeri Dinoyo 1.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang Implementasi Program Sekolah Adiwiyata dalam Membentuk Pendidikan Akhlak.
 - b. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya yang juga membahas tentang Implementasi Program Sekolah Adiwiyata dalam Membentuk Pendidikan Akhlak.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam membina memberikan pengawasan terhadap siswa-siswi untuk lebih menyadari pentingnya Implementasi Program Adiwiyata dalam Membentuk Pendidikan Akhlak.
 - b. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan kajian dalam membina dan mengawasi terhadap semua warga sekolah berkaitan dengan Program Adiwiyata dalam Membentuk Pendidikan Akhlak.

- c. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran tentang implementasi program adiwiyata dalam pendidikan akhlak.

E. Definisi Operasional

1. Program Adiwiyata

Menurut Tim Adiwiyata Tingkat Nasional (2011:2) Program Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Dengan adanya Program Adiwiyata diharapkan dapat membentuk akhlak yang peduli terhadap lingkungan dimulai dari hal yang paling kecil seperti membuang sampah pada tempatnya, dapat membedakan antara sampah organik dan non organik, membersihkan lingkungan, dan lain sebagainya.

2. Pendidikan Akhlak ★★★★★★

Pendidikan Akhlak yaitu proses mendidik, memelihara, membentuk, memberikan latihan mengenai akhlak dan kecerdasan berfikir baik yang bersifat formal maupun informal yang didasarkan pada ajaran-ajaran Islam. (Zamroni, 2017:242)

Oleh karena itu, menanamkan pendidikan akhlak harus ditekankan sejak dini, sebelum kepribadian anak tersebut terpengaruh dengan



lingkungan yang kurang baik. Karena pendidikan akhlak sangat dipengaruhi lingkungan, keluarga, teman dan pergaulan.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai implementasi program sekolah adiwiyata dalam membentuk pendidikan akhlak siswa di SD Negeri Dinoyo 1, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Pendidikan Akhlak Siswa Di SD Negeri Dinoyo 1

Implementasi program sekolah adiwiyata di SD Negeri Dinoyo 1 dilakukan berdasarkan kebijakan yang telah dibuat oleh kepala sekolah karena melihat banyaknya kerusakan lingkungan yang terjadi di lingkungan sekitar. Semua guru terutama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat mengimplementasikan materi pendidikan lingkungan pada setiap mata pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas.

Dalam implementasi program adiwiyata ini sekolah sudah sesuai dengan standar komponen program sekolah adiwiyata yang telah dibuat oleh menteri pendidikan dan menteri lingkungan hidup, komponen tersebut meliputi kebijakan pertama sekolah berwawasan lingkungan yang dimana kebijakan yang dikeluarkan yaitu pembaharuan visi-misi dan tujuan sekolah, kedua kebijakan kurikulum berbasis lingkungan yang meliputi penyesuaian kegiatan pembelajaran di dalam maupun di luar kelas dengan program adiwiyata seperti

pembuatan RPP, metode, media, dan lain-lain, akan tetapi masih terdapat guru yang belum optimal dalam mengimplementasikan materi lingkungan dalam setiap pembelajaran di kelas, Ketiga kegiatan lingkungan berbasis partisipatif yang mana sekolah mengikuti maupun mengadakan kegiatan lingkungan yang dilakukan didalam dan diluar sekolah, dan yang terakhir yaitu pengelolaan sarana dan prasana pendukung ramah lingkungan yang mana sudah terdapat banyak sarana dan parasana yang dapat mendukung program adiwiyata seperti, Greenhouse, rumah jamur, ipal aquaponik dan lain-lain, akan tetapi dalam hal perawatan masih perlu di tingkatkan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Pendidikan Akhlak Siswa Di SD Negeri Dinoyo 1

Dari pengimplementasian program sekolah adiwiyata dalam membentuk pendidikan akhlak siswa terdapat faktor pendukung dan penghambatnya yaitu:

Faktor Pendukung Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Pendidikan Akhlak Siswa Di SD Negeri Dinoyo 1 yaitu keantusiasan warga sekolah, lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan kondusif, dan adanya keterlibatan wali murid dalam kegiatan program sekolah adiwiyata.

Adapun faktor Penghambat Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Pendidikan Akhlak Siswa Di SD Negeri Dinoyo 1 yaitu masih perlu adanya penyesuaian dengan siswa terutama pada siswa

kelas 1, dan kurangnya perawatan lebih terhadap sarana dan prasarana program sekolah adiwiyata, dan guru yang belum mengintegrasikan materi lingkungan pada setiap materi pembelajaran.

B. Saran

1. Kepada Pihak Sekolah

- a. Menambahkan program/ kegiatan di luar sekolah yang berkaitan dengan implementasi program sekolah adiwiyata dalam membentuk pendidikan akhlak siswa
- b. Meningkatkan perawatan terhadap sarana dan prasaran pendukung implmenetasi program sekolah adiwiyata dalam membentuk pendidikan akhlak siswa
- c. Memberikan pelatihan terkait program adiwiyata kepada guru secara berkala

2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam

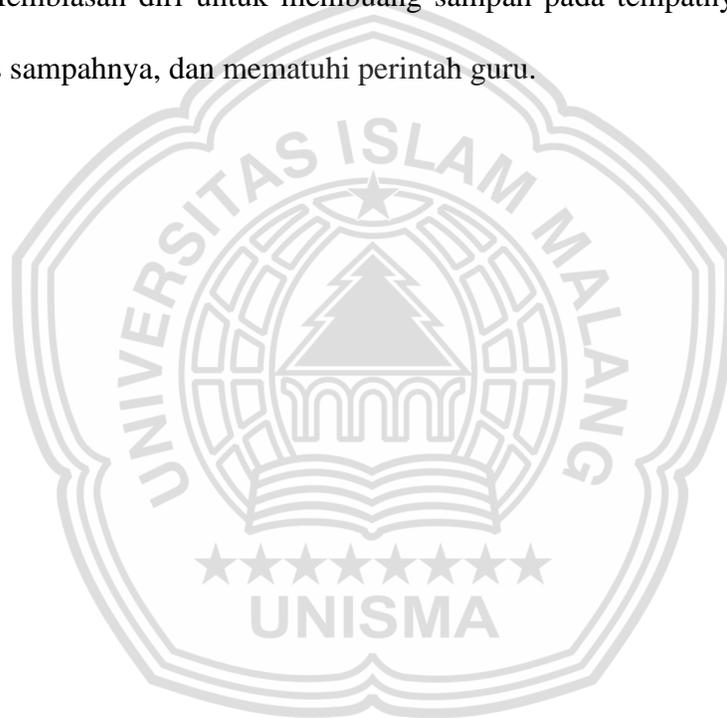
- a. Meningkatkan pengawasan kepada siswadan siswi terutama kepada kelas 1
- b. Memberikan teladan dan contoh yang baik kepada siswa baik itu dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas

c. Memaksimalkan kualitas diri untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan program adiwiyata

3. Kepada Siswa-Siswi

a. Diharapkan siswa ikut berpartisipasi dalam kegiatan peduli lingkungan yang telah di canangkan oleh sekolah

b. Membiasan diri untuk membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jenis sampahnya, dan mematuhi perintah guru.



DAFTAR RUJUKAN

- Adam, A. F. B. (2014). *Analisis Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis Lingkungan Hidup Pada Program Adiwiyata Mandiri Di SD Negeri Dinoyo 2 Malang*. Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan, 2(2):166-173.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. (2018). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi:CV Jejak.
- Aziz, Erwati. (2013). *Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basri, Sukmawati., & Akhir, Muhammad. (2020). *Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru Dan Pembiasaan Murid SIT Al Biruni Jipang Kota Makassar*. Education And Human Development Journal, Vol.5(1), 91-99.
- Dalimunthe, Sehat Sultoni. (2016). *Filsafat Pendidikan Akhlak*. Yogyakarta:CV Budi Utama.
- Daniyarti, Wiwi Dwi. (2019). *Implementasi Nilai Etnologi Dalam Membentuk Pendidikan Akhlak Siswa Pada Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Di MAN 2 Kulon Progo*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. Tesis.
- Djamal. (2015). *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Fridantara, A. S. (2015). *Implementasi Program Adiwiyata Di SMA Negeri 2 Klaten*. Skripsi. UNY
- Ginjar, Hidayat. (2013). *Urgensi Lingkungan Pendidikan Sebagai Mediasi Pembentukan Karakter Peserta Didik*. Edukasi Islami Jurnal pendidikan Islam, Vol.02,376. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/37>
- Habibi, Muhammad Wildan. (2018). *Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa (Studi Multi Situs Di Sd Insan Amanah Dan Sdu Al-Ya'lu Kota Malang)*. Malang:Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Tesis
- Hamzah, Syukri. (2013). *Pendidikan Lingkungan Sekelumit Wawasan Pengantar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- IKAPI, Anggota. (2014). *Membangun Masyarakat Indonesia Peduli Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Indrianto, Nino. (2020). *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

- Kompas.com. (2020). *Siapa Itu Greta Thumberg*.<https://sains.kompas.com/read/2020/02/24/193000223/siapa-itu-greta-thumberg>.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. 3rd. Thousand Oaks, CA: Sage
- Mustafa, Pinton Setya. (2020). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakam Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Nata, Abuddin. (2012). *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*. Jakarta: Rajawali Press.
- Peraturan menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 Tentang *Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*. (Online), (<https://bulelengkab.go.id/assets/instansikab/82/bankdata/peraturan-menteri-nomor-5-tahun-2013-tentang-pedoman-adiwiyata-16.pdf>), diakses 16 Maret 2021.
- Salsabila, K., & Firdaus, A., H. (2018). *Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Kholil Bangkalan*. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6 (1), 1-18.
- Shinta, Arundati. (2019). *Penguatan Pendidikan Pro-Lingkungan Hidup Di Sekolah-Sekolah Untuk Meningkatkan Kepedulian Generasi Muda Pada Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Galangpress.
- Soemarwoto, Otto. (2001). *Atur-Diri-Sendiri Paradigma Baru Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gadjahmada University Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhid, Asmawati. (2009). *Pendidikan Akhlak dan Adab Islam*. Kuala Lumpur: Maziza SDN. BHD.
- Tim Adiwiyata Tingkat Nasional. (2011). *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Tim Dosen pendidikan Agama Islam UM. (2013). *Pendidikan Islam Transformatif Membentuk Pribadi Berkarakter*. Malang: Dream Litera
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan. (2007). *Ilmu & Aplikasi Pendidikan Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama.

Utami, Astuti Fidia. (2018). *Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Terhadap Lingkungan Hidup Melalui Program Adiwiyata Pada Siswa Di MAN 2 Karanganyar Tahun Ajaran 2017/2018*. Surakarta:Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Yusuf, Muri. (2014). *Metodelo Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta:Kencana.

Zamroni, Amin. (2017). *Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak*. Sawwa, 2(2), 242. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/sawwa/article/viewFile/1544/1395>

Zulkapadri, Syahrial. (2014). *Pendidikan Karakter dan pendidikan Akhlak (Studi Perbandingan)*. Jurnal At-Ta'dib, Vol.9(1), 114. <https://core.ac.uk/download/pdf/235572924.pdf>

